

PENGARUH STRATEGI INSIDE-OUTSIDE CIRCLE TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD NEGERI 7 MANURUNGE KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE

Sitti Jauhar^{1*}, Muhammad Idris Jafar¹, Linda Auliana¹

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Corresponding Address: lindaauliana0507@gmail.com

Received: September 12, 2025

Accepted: Oktober 22, 2025

Online Published: Oktober 31, 2025

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine 1) the application of the Inside Outside strategy in social studies learning in class III of SDN 3 Negeri 7 Manurunge. 2) Before and after the Inside Outside strategy on interest in learning social studies in class SDN 3 Negeri 7 Manurunge 3) the effect after the Inside Outside strategy on interest in learning social studies in class SDN 3 Negeri 7 Manurunge. This study was conducted in May-June 2024 with a quantitative approach. Data collection was carried out with pre-tests, post-tests and questionnaires of 16 students with descriptive statistics and inferential statistics using data analysis of normality tests using the Kolmogorov Smirnov Normality Test, homogeneity and hypothesis tests. The results of this study indicate that 1) the application of the IOC strategy in social studies learning 2). Before the implementation of the IOC strategy, the average student interest in social studies was 65.62 in the medium category, while after the implementation of the IOC, students' interest in learning social studies increased with an average score of 91 in the high category. 3) The influence of the IOC strategy on the interest in learning social studies is included in the moderate category. This is indicated by the hypothesis test analysis that the calculated t value $> t$ (5.427) is obtained from a significant value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted or the IOC strategy variable so that it can be concluded that the IOC strategy has a significant influence on the interest in learning social studies of class III students of SD Negeri 3 Negeri 7 Manurunge, Tanete Riattang District, Bone Regency.

Keywords: *Strategi Inside Outside Circle, Minat Belajar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis dan menentukan dalam membangun pribadi secara individual dalam pembentukan suatu masyarakat demi memajukan peradaban yang lebih maju, maka pendidikanlah sebagai sarana yang paling ampuh untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena melalui pendidikan siswa akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan sebagai bekal hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Yanti et al., 2023). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu menata proses dan mengarahkan proses pembelajaran harus dilakukan pembenahan secara seksama (S. T. Jauhar & Kadir, 2017). Termasuk strategi pembelajaran sebagai komponen pendidikan yang terpenting mengalami perubahan, agar saat mengajarkan materi kepada siswa bisa menyampaikan dengan baik. Jauhar et al., 2019) tentu strategi pembelajaran yang tepat akan akan menciptakan kondisi belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran dapat menarik minat belajar (Fatmah et al., 2018) (Ratnasari, 2021).

Tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang tidak maksimal mencapai tujuan pembelajaran (Halim Simatupang, 2019) Sejalan dengan itu, menurut Magfiroh (Mahfiroh, 2022) "pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara berkelanjutan" begitu pula dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Qarni & Bashith (Qarni, Uwais Al Bashith, 2023) penerapan variasi strategi pembelajaran siswa menunjukkan respon yang baik di antaranya aktif, antusias, semangat, dan senang (Tasya'ah et al., 2025). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran menyenangkan, interaktif, kreatif, inovatif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) (Andini et al., 2024).

IOC mencerminkan keterampilan sosial, mengembangkan sikap demokrasi secara bersamaan juga membantu siswa dalam pembelajaran akademis mereka Untuk mengoptimalkan

pembelajaran di kelas, maka diperlukan strategi yang menenankan pada keaktifan, kreatifitas siswa serta membangkitkan minat, menyenangkan selama proses belajar yaitu strategi IOC bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya pembelajaran IPS, keunggulan strategi ini adalah memungkinkan siswa berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Bali, 2017). Salah satu di antara mata pelajaran diajarkan di sekolah adalah mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang penting dalam membangun pengetahuan siswa tentang ilmu sosial. sebab pembelajaran IPS, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya, baik menemukan lagi atau menemukan sesuatu yang baru (Rahayu et al., 2025) (Nahla et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti melihat (1) mata pelajaran IPS kurang di minati oleh siswa karena strategi gairah dan keaktifan siswa masih kurang, (2) siswa sulit untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar diantaranya kepada teman sebaya dan guru mata pelajaran IPS (3) siswa sulit melakukan kerja sama dalam proses pembelajaran sehingga berbagi informasi kurang diperoleh siswa, baik informasi dari guru begitupun juga dengan teman sebayanya (4) perhatian siswa teralihkan oleh lingkungan sekitar sehingga pada saat guru menjelaskan materi IPS dalam kelas (Nadziru & Purnomo, 2025) (Ulfa et al., 2024).

Hasil wawancara dengan guru Sekolah Dasar Negeri Manurunge. Dari observasi awal tersebut diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya minat belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS. Di antaranya faktor guru yaitu: (1) fokus pembelajaran masih berpusat pada guru, (2) siswa kurang dilatih dalam melakukan kegiatan sosial, (3) guru jarang menggunakan strategi dalam pembelajaran dalam hal IPS. (Irdyanti, Wali Kelas III SD Tanete Riattang, 2024). Strategi IOC memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan, salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa dapat melatih keterampilan dalam berkomunikasi dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi, sehingga dapat menambah keaktifan serta kreatifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diikuti dengan meningkatnya minat belajar siswa yang dapat berdampak pada minat belajar siswa Dengan begitu pembelajaran IPS bukan hanya menjadi hal yang disenangi, namun juga menjadi hal yang dibutuhkan bagi siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap minat belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (Sugiyono, 2020) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. dimana filsafat positivisme adalah satu-satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi obyek pengetahuan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif.

Penelitian ini memaparkan secara mendetail dan sistematis sesuai fakta yang terjadi di lapangan guna mencari apakah ada pengaruh antara kegiatan strategi IOC (X) dengan Minat belajar (Y), Sehingga peneliti berusaha mencari informasi mengenai kedua variabel tersebut dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pre experimental design* dalam bentuk *one group* yang akan dilaksanakan di SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Desain ini peneliti memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Pada tahap selanjutnya adalah memberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi *treatment* menggunakan strategi IOC dalam pelajaran IPS. Kemudian, tahap terakhir diberikan *post-test* untuk mengukur kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diberikan *treatment* menggunakan strategi IOC Susanto dkk (Candra Susanto et al., 2024) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan orang, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berjumlah 16 orang diantaranya laki-laki 6 orang dan Perempuan 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu post tes, pre tes dan angket untuk analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Normality Test*, uji homogenitas dan hipotesis.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Deskriptif

Penelitian dilaksanakan di SDN 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, pada awal bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024. Bagian ini terdiri atas dua hal, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Pree Tes Minat Belajar siswa kelas III SDN 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Tabel. 1.1. Pree Tes Minat Belajar IPS

Statistik Deskriptif	Nilai Pre-test
Jumlah Sampel (N)	16
Rata-Rata (Mean)	65,62
Standar Deviasi	12,093
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	80

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) hasil pretest siswa kelas III SD Negeri 7 Manurunge sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi IOC adalah 65,62 dengan kategori sedang. Simpangan baku (*standar deviasi*) hasil pretest siswa adalah 12,093, serta adapun nilai tertinggi pretest yang diperoleh siswa sebelum diberi pembelajaran dengan strategi IOC yaitu 80 dan yang terendah yaitu 40.

b. Post tes Minat Belajar siswa kelas III SDN 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Post-test dilakukan pada hari Selasa 17 Juni 2024 dengan jumlah subjek penelitian 16 siswa. Post-tes dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan strategi IOC, adapun hasil posttest siswa kelas III sebagai berikut:

Tabel 1.2 Post Tes Minat Belajar IPS

Stistik Deskriptif	Nilai Post-test
Jumlah Sampel (N)	16
Rata-rata (Mean)	91,87
Standar Deviasi	7,50
Nilai Terendah	80
Nilai Tertinggi	100

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) hasil post-test siswa setelah diberi perlakuan strategi IOC adalah 91,87 dengan kategori tinggi. Simpangan baku (*standar deviasi*) hasil post-test siswa adalah 7,500. Serta adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan yaitu 100, dan terendah yaitu 80.

Tabel 1.3. Statistik Deskripsi Minat Belajar IPS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IOC	16	77.16	81.41	79.3125	1.22136
Valid N (listwise)	16				

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor tertinggi (maximum) yang dicapai siswa sebesar 81 yang artinya nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 81 dan skor terendah (minimum) yang dicapai siswa adalah 77 yang artinya nilai terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu 77, rata-rata (mean) sebesar 79.31 Selain itu nilai tengah (median) 79 nilai paling sering muncul (mode) sebesar 79 yang artinya nilai 79 yang diperoleh merupakan nilai terbanyak atau nilai yang sering muncul dan standar deviasi yaitu 1.07819 yang artinya strategi IOC bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

2. Uji Analisis statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 1.4 Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81515661
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.133
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel strategi IOC siswa memperoleh nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,177 yang lebih besar ($>$) 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sedangkan variabel minat belajar IPS memperoleh nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,177 yang lebih besar ($>$) 0,05 atau $0,177 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 1.5. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
IOC	Based on Mean	.013	1	13	.909
	Based on Median	.000	1	13	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	12.488	1.000
	Based on trimmed mean	.004	1	13	.948

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji transformasi data pada tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,909. Jika dasar pengambilan keputusan berada pada taraf 5%, nilai sig 5% $0,909 > 0,05$ artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kelompok data adalah sama. Maka dapat disimpulkan bahwa, Strategi IOC dengan minat belajar IPS siswa memiliki varian yang sama (homogen).

c. Uji Hiptesis

Tabel 1.6. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	155.719		11.006	.000
	IOC	-.968	-.823	-5.427	.000

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan table 1.6 di atas ternyata diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{(5.427)}$ dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau variable strategi IOC (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y).

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan Strategi IOC dalam Pembelajaran IPS kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri 7 Manurunge telah diketahui bahwa sedang. Hal tersebut terlihat pada saat pemberian tes awal (*pre-test*) siswa cenderung kurang antusias mengikuti Pelajaran IPS sehingga dalam menjawab siswa mengalami kesulitan termasuk sedang walaupun siswa tersebut sudah mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya namun, siswa cenderung lupa. Sebab ketertarikan terhadap materi pelajaran kurang antusias. Olehnya itu, diterapkannya strategi IOC sebagai Upaya dilakukan guru untuk menarik minat siswa belajar, penerapan IOC dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi belajar dan karakter dari siswa guna mencapai tujuan, hal ini sejalan dengan ungkapan Demina et al., (Demina et al., 2022) guru mengupayakan untuk memanfaatkan berbagai sumber ajar dimilikinya dalam proses belajar.

Cara digunakan guru untuk menyampaikan materi Pelajaran menggunakan strategi IOC guru membuat sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang berpasang-pasangan Dimana lingkaran lingkaran dalam akan memberikan pertanyaan, umpan atau informasi kepada lingkaran luar, setelah itu siswa yang berada di lingkaran luar akan menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan hasil pandangan Manaf (Manaf, 2020) Tran (Tran, 2019) menyatakan strategi ini akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk berbagi informasi bersamaan dan melakukan kerjasama kelompok. Hal ini bertujuan untuk membentuk siswa mandiri untuk berbicara, melatih kedisiplinan dan berpikir kritis, (Segundo Marcos et al., 2020). Strategi yang diterapkan oleh guru SD Negeri 7 Manurunge mengajak siswa untuk melakukan kolaborasi guna terciptanya komunikasi dua arah dan menciptakan suasana kondusif dalam belajar dan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk bertukar berbagai pengalaman belajar.

Pandangan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kastining (Kastining, 2019) mengatakan bahwa guru harus menggunakan variasi dalam mengajar termasuk pengadopsi Strategi dalam hal penerimaan materi selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Sejalan dengan itu di perkuat hasil penelitian Sulistyowati (Sulistyowati, 2021) menyatakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah strategi IOC merupakan teknik yang memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu pengarahan, membuat beberapa kelompok. Selain itu, membentuk kelompok menjadi dua lingkaran yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam sehingga siswa dapat bertukar informasi secara bersamaan dengan waktu singkat dan teratur Serta efektif untuk digunakan dalam pembelajaran (Saputri et al., 2022).

Dengan demikian, keberhasilan dari seorang tidak terlepas dari pemilihan strategi. penerapan strategi IOC di kelas III SD Negeri 7 Manurunge menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan memungkinkan siswa saling bertukar informasi secara bersama-sama terkait pembelajaran IPS yang membutuhkan buah pikiran, kolaborasi, menyesuaikan diri dengan lawan bicara, memperoleh pengalaman berharga teman-teman sekelas, dari strategi IOC digunakan untuk meningkatkan minat belajar IPS akan lebih tertarik dan senang mengikuti karena memberikan dampak positif secara kontiniu untuk menunjukkan belajar maksimal.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Penerapan Strategi *Inside-Outside Circle* Mata Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Pengaruh minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, sangat berpengaruh dengan adanya strategi IOC digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan pada tabel 1.1. bahwa nilai rata skor dari siswa saat sebelum di terapkanya strategi IOC 65,62. Selanjutnya pada tabel 1.2. dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) hasil post-test siswa setelah diberi perlakuan strategi IOC adalah 91,87 dengan kategori tinggi. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Apabila siswa memiliki minat serta keinginan belajar yang tinggi, maka proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung dengan baik. Keinginan tersebut dapat terwujud dengan kegiatan belajar. keinginan untuk menekuni suatu kegiatan adalah keinginan untuk rasa ingin tahu, mendapat pengetahuan (Mantiri et al., 2021).

Sejalan dengna hasil penelitian Lena dkk (Lena, 2023) mengungkapkan bahwa penguatan dalam proses pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini diperkuat oleh Soeharto dan Ayuni (Soeharto & Ayuni, 2023) mengungkapkan minat memiliki pengaruh positif dalam belajar IPS, serta membuat siswa lebih bergairah dan tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS (Frans Daniel Nababan, 2024)

Minat belajar siswa mengerjakan latihan-latihan dalam proses belajar di kelas guru harus selektif terhadap materi pelajaran IPS yang cocok dan perlu diberikan latihan agar materi tersebut dapat dikembangkan oleh siswa. Salah satu bagian rencana kegiatan belajar mengajar yang berhubungan erat dengan materi pelajaran dan strateginya strategi pembelajaran yang di tampilkan oleh pengajar atau guru. Ketika menyajikan materi yang menarik dengan strategi yang merujuk pada minat anak, hal itu akan mempengaruhi keinginan anak untuk mengikuti pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi IOC. Oleh karena itu pada saat peneltiam dilakukan minat belajar anak mengalami peningkatan dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan Strategi IOC.

3. Pengaruh strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Strategi IOC siswa untuk berinteraksi satu sama lain dalam waktu yang bersamaan, dan siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya selama proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 1.6. hasil hoptesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi IOC terhadap minat belajar IPS siswa.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan pengaruh strategi IOC pada minat belajar diantaranya;

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa. Menggunakan strategi Inside-Outside Circle, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam diskusi dan berbagi pendapat.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri. Di dalam strategi ini, setiap siswa diberi kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat mereka. Ketika siswa merasa bahwa mereka dapat berkontribusi dalam diskusi kelompok, rasa percaya diri mereka akan meningkat.
- c. Mengurangi rasa bosan. Melalui strategi IOC, siswa akan lebih banyak bergerak, berinteraksi, dan berbicara. Dengan cara ini, suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan
- d. Meningkatkan pemahaman konsep. Salah satu tujuan dari strategi IOC mendorong siswa untuk saling mengajarkan dan bertukar informasi. Dalam konteks IPS, siswa dapat mempraktikkan kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep-konsep yang telah dipelajari dari teman sekelas.
- e. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi Di dalam strategi ini, siswa diharapkan untuk bekerja sama dengan teman-temannya dalam kelompok kecil. Mereka akan belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, berbagi ide, dan berkomunikasi dengan cara yang efektif
- f. Membuat pembelajaran lebih berarti. Dalam pembelajaran IPS, sering kali ada banyak materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tentang masyarakat, budaya, dan lingkungan

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari mengatakan bahwa strategi IOC berpengaruh pada minat belajar siswa yang karena kegiatan mengaktifkan semua siswa yang berpartisipasi pada kegiatan belajar (Nurul Ikhsan, 2023) sejalan dengan Nuri, Malinda, & Naina (Nuri Ramadhan, Leni Malinda, 2024) mengatakan bahwa strategi IOC berpengaruh terhadap minat belajar siswa ketimbang pembelajaran yang tidak menggunakan strategi IOC. Strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa menerima informasi yang berbeda-beda pada saat yang bersamaan, dan karena strategi ini tidak memerlukan bahan ajar yang spesifik, maka dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam pembelajaran dan dipraktikkan. Strategi pembelajaran ini menumbuhkan kolaborasi antar siswa seperti hasil penelitian dari Damanik (Damanik, 2022) mengatakan strategi IOC baik digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini diperkuat pandangan dari Sari et al., (Sari et al., 2025) mengatakan dari strategi yang cocok akan menimbulkan minat belajar positif yang terjadi pada siswa memberikan kondisi senang, berpartisipasi, tenang nyaman belajar dan memiliki kesadaran tinggi tanpa ada menyuruh. Agar siswa mempunyai minat cukup besar untuk belajar guru mesti menerapkan strategi tepat untuk membangkitkan minat siswa untuk menerima pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi IOC meningkatkan minat belajar siswa karena strategi ini memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi, melalui rotasi posisi di dalam lingkaran, siswa dapat saling bertukar ide, memperdalam pemahaman materi yang diajarkan. Strategi IOC di kelas III SDN 7 Manurunge dapat menciptakan suasana belajar lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan yang berujung pada peningkatan minat belajar IPS.
2. Sebelum strategi IOC di terapkan pada pelajaran IPS di kelas III SDN 7 Manurunge skor rata-rata pre test siswa sebesar 65,62 sedangkan setelah di terapkanya strategi IOC pada pelajaran IPS rata post tesnya sebesar 91,87 dilakukan pre test kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi IOC berpengaruh pada minat belajar siswa pada pelajaran IPS.
3. Pengaruh strategi IOC terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri 7 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berpengaruh secara signifikan pada minat belajar siswa, karena kebutuhan serta minat belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *Maras*, 2(4), 2298–2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. 4(2). <https://doi.org/10.33650/PJP.V4I2.19>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Damanik, B. (2022). Pengaruh Strategi Inside-Outside Circle Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 2(1), 32–40.
- Demina, D., Rexy, T., & Danyl, A. (2022). The Use of Quranic Learning Strategies Through the Wafa Method in Elementary Schools. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(2), 62–73. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i2.91>
- Fatmah, A. N., Jumadi, O., & Junda, Muh. (2018). Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/download/6959/3979>
- Frans Daniel Nababan, A. T. I. S. dan H. H. S. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Ilmia Nusantara (JINU)*, 1(6), 19–26.
- Halim Simatupang. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Pustaka Media Guru.

- Jauhar, S., Rukayah, & Asmah, St. (2019). PKM Pelatihan Penulisan Bahan Ajar IPS. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–33.
- Jauhar, S. T., & Kadir, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle. *JIKAP PGSD*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.26858/jkp.v1i1.5067>
- Kastining, N. W. S. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif IOC. *Journal of Classroom Action Research*, 1(2), 84–88. <https://doi.org/10.29303/jcar.v1i2.312>
- Lena, M. S. (2023). Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1–39.
- Mahfiroh. (2022). *Menguasai Startegi Pembelajaran* (p. 43). Mutiara Aksara.
- Manaf, A. (2020). Penerapan model Inside Outside Circle. *Jurnal Azkia*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.9>
- Mantiri, J., Dame, J. M., & Ranti, D. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Fasilitas Belajar. *Literacy*, 2(1), 96–111. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1624>
- Nadziru, M. U., & Purnomo, A. (2025). Petualangan ilmu sosial. *Social*, 5(3), 1072–1080. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6729>
- Nahla, Z., Setiawan, B., & Ulandari, T. (2023). Kurangnya Ketertarikan Siswa Terhadap IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 88–101. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1181>
- Nuri Ramadhan, Leni Malinda, N. N. (2024). Pengaruh Strategi Inside Outside Circle. *Cendekiawan*, 2(6), 107–115. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i2.238>
- Nurul Ikhsan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Strategi Inside Outside Circle. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Qarni, Uwais Al Bashith, A. (2023). Variasi Strategi Pembelajaran IPS. *Dinamika Sosial*, 2(4), 423–436.
- Rahayu, R., Pratiwi, D., Triwanvi, S., Sauma, I. P., & Rustini, T. (2025). IPS Learning In Early Grades. *Deleted Journal*, 3(1), 8–17. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i1.31>
- Ratnasari, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar. *Edumedia*, 5(1), 42–45.
- Saputri, Y., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2022). Keefektifan Model Inside Outside Circle. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 230–236.
- Sari, E. P., Hera, T., & Irawan, D. B. (2025). Pengaruh IOC terhadap Hasil Belajar IPA. *JIPDAS*, 5(1). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2527>
- Segundo Marcos, R. I., López Fernández, V., Daza González, M. T., & Phillips-Silver, J. (2020). Promoting Children's Creative Thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 36, 100663. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100663>
- Soeharto, S., & Ayuni, R. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *MUDE*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i1.3303>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 16). Alfabeta.
- Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif IOC Terhadap Hasil Belajar. *AlphaEuclidEdu*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.26418/ja.v2i1.47896>
- Tasya'ah, T., Munfarikah, A., Fadlilah, R. D., Husein, M. S., & Rohman, N. (2025). Strategi Manajemen Pembelajaran Guru. *Perspektif*, 3(3), 218–228. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i3.2673>
- Tran, V. D. (2019). Does Cooperative Learning Increase Students' Motivation? *International Journal of Higher Education*, 8(5), 12–20. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n5p12>
- Ulfa, S. W., Siregar, R. A., Azzura, F., & Nst, F. R. A. (2024). Analisis Motivasi Belajar IPS. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8082–8089. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2369>
- Yanti, E. D., Sari, M. M., & Sihombing, N. (2023). Peningkatan Kualitas SDM dan Ekonomi Melalui Pendidikan Berbasis Ekonomi Lokal. *Journal of Social Responsibility Projects*, 4(2), 96–100. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i2.4514>